

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menjadi bab yang menguraikan hal-hal yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

A. Latar Belakang

Mahasiswa ketika sudah mencapai tingkat akhir dalam menyelesaikan studinya harus mengerjakan tugas akhir atau skripsi mengenai studi yang ia tempuh. Jika mereka sudah menyelesaikan tugas akhir tersebut, baru mereka dapat lulus. Pada tahun 2015, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa pada perguruan tinggi negeri yaitu berkisar 37%, sedangkan menurut standar Badan Akreditasi Nasional minimal 50% harus dicapai dalam perguruan tinggi negeri pada lulusan tepat waktu (BAN-PT, 2015). Untuk mencapai waktu lulus tepat waktu, mahasiswa harus menyelesaikan pendidikan mereka dalam waktu 4 tahun atau 8 semester dan selambat-lambatnya adalah 7 tahun perkuliahan. Dengan adanya batas waktu tidak jarang mahasiswa akan bekerjasama pada tugas yang sama seperti dalam mengerjakan tugas akhir agar mendapatkan *feedback* pada tugas tersebut dan mengetahui bagaimana performa mereka pada pengerjaan tugas.

Performa akademik mahasiswa tidak jarang berkaitan dengan kecemasannya dalam proses pendidikan (Ottens, 1991). Kecemasan akademik adalah suatu keadaan yang dialami individu yang menimbulkan rasa khawatir, cemas, dan takut ketika menghadapi tugas-tugas akademik (Toby, 2018). Kecemasan akademik secara negatif dapat mempengaruhi pelajar jika merambat ke perilaku yang tidak menyenangkan dan dalam jangka yang lama. Karena hal tersebut, tidak jarang timbul perasaan

mahasiswa untuk membandingkan hasil kerja mereka dengan mahasiswa lain.

Kegiatan membanding-bandingkan dengan teman sebaya mengenai pelajaran yang ditempuh menjadi suatu hal yang biasa (Pulford, 2017). Teori perbandingan sosial (*social comparison*) yang dikemukakan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa perbandingan sosial merupakan proses yang sangat mempengaruhi dan bersaing dalam interaksi sosial yang timbul untuk menilai diri sendiri. Dalam lingkungan belajar, perilaku perbandingan sosial ini sangat sulit untuk dihindari. Mahasiswa-mahasiswa harus menghadiri kelas yang sama dengan mahasiswa lainnya dan secara tidak langsung mereka harus terbuka mengenai progresnya kepada teman-teman kelasnya (Mussweiler et al, 2004). Dengan membanding-bandingkan tugas mereka, seperti progres pengerjaan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, tidak jarang timbul perasaan khawatir mengenai progres akademik mereka dengan individu lainnya. Namun tidak sedikit juga perbandingan sosial menimbulkan hal positif bagi akademis individu.

Dari penelitian Guay dkk (1999), perbandingan sosial dapat mempengaruhi performa akademik siswa baik positif maupun negatif. Hal tersebut dapat terjadi akibat adanya dua jenis perbandingan sosial yaitu *upward comparison* dan *downward comparison* (Guyer, 2018). Positifnya, mahasiswa menjadi melakukan peningkatan diri dan perbaikan diri dengan apa yang ia kerjakan karena merasa terancam (Wood, 1989), dan dampak negatif dari perbandingan sosial yaitu mahasiswa akan merasa kurang percaya diri dan rasa cemburu yang tinggi dan bisa menjerumus pada rasa depresi (Mussweiler, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edorgan dkk (2010) dikatakan bahwa siswa mengalami kecemasan dalam pelajaran matematika ketika mereka melakukan perbandingan sosial pada performa dan hasil mereka di pelajaran tersebut.

Saat merasakan kecemasan akademik, perilaku mahasiswa dapat menjadi negatif dan mempengaruhi pelajar jika merambat ke perilaku yang tidak menyenangkan dan dalam jangka yang lama. Kecemasan akademik juga dapat berpengaruh ke keseluruhan lancar dan suksesnya akademik

Rachel Rona Febrani, 2020

PENGARUH PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH SELF EFFICACY PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seseorang (Chapell et al, 2005). Pada penelitian yang dilakukan Barrows, Dunn, dan Lloyd (2013), pada *test anxiety*, *self efficacy* dapat mempengaruhi munculnya kecemasan akademik (Barrows, Dunn, & Lloyd, 2013).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barrows, Dunn, dan Lloyd (2013), *self efficacy* yang tinggi dapat mengurangi timbulnya kecemasan dan ketakutan pada proses pendidikan yang berlangsung. Sebaliknya, jika *self efficacy* pada individu rendah kecemasan dapat meningkat dan mengganggu proses pendidikan. Lalu dari penelitian yang dilakukan oleh Sadegh Zare (2016), *self efficacy* merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan *self efficacy* individu akan sadar akan kemampuannya dan tidak memedulikan kompetitornya (mahasiswa lain) dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa peneliti berasumsi jika mahasiswa melakukan perbandingan sosial dalam akademik dapat menimbulkan kecemasan akademik pada dirinya, namun dengan adanya *self efficacy* pada individu dapat meminimalisir kecemasan akademik atau dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap perbandingan akademik sosial dan efeknya terhadap kecemasan akademik mereka. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh perbandingan sosial terhadap kecemasan akademik yang di moderasi oleh *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung. Penelitian ini menjadikan *self efficacy* sebagai variabel moderator akibat dapat menjadi penyebab variabel perbandingan sosial dan kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Dengan adanya *self efficacy* pada seseorang, dapat mempengaruhi *output* dari perilaku perbandingan sosial pada kecemasan akademik.

Penelitian ini dilakukan karena belum ditemukan penelitian sebelumnya yang mengaitkan perbandingan sosial dengan kecemasan akademik yang kemudian di moderasi oleh *self efficacy* dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, pada mahasiswa

Rachel Rona Febrani, 2020

PENGARUH PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH SELF EFFICACY PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya pada mahasiswa tingkat akhir, tuntutan untuk lulus tepat waktu dan dibanding-bandingkan dengan teman seangkatan dalam progres pengerjaan skripsi atau tugas akhir dapat akademik dan mungkin dapat menyebabkan kecemasan dalam menghambat proses pengerjaan. Jika hal tersebut terjadi, populasi mahasiswa yang lulus lebih dari 4 tahun dapat bertambah lebih banyak. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh perbandingan sosial terhadap kecemasan akademik yang di moderasi oleh *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah “Apakah *self efficacy* dapat memoderasi pengaruh dari perbandingan sosial terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perbandingan sosial, kecemasan akademis, dan *self efficacy* yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir di kota Bandung. Kemudian, merujuk pada pertanyaan penelitian, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh perbandingan sosial dengan kecemasan akademik mahasiswa dan pengaruh *self efficacy* pada kedua hal tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan mengkaji mengenai perbandingan sosial, kecemasan akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan variabel tersebut.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan akademik, positif-negatif dari melakukan perbandingan sosial dan membangun *self*

efficacy mereka. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi atau pembandingan penelitian-penelitian terkait.

E. Struktur Organisasi Proposal Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini terdiri atas tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjadi bab yang menguraikan hal-hal yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan juga kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai perbandingan sosial, kecemasan akademik, dan *self efficacy*.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian. Partisipan, populasi, sampel, variabel, instrumen, dan teknik analisis data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dan penjelasan analisis data sehingga data tersebut dapat mendukung atau membantah hipotesis penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.